
Pengaruh Pembelajaran Qur'an Hadits Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Di Mts Sunan Pandanaran

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Hafidz Khairul 'Azam ISSN: 2807-7474
Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran Vol. 5, No. 1, April 2025
tak00nopp@gmail.com <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

Muhammad Fadil Ramdhanif
Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran
fadilramdhanif@gmail.com

Fitrotun Arifah
Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran
arifahfitrotun@gmail.com

Yusup Akhsani
Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran
yusupakhsani9@gmail.com

© 2025 Unsultra All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Azam, H. K., Ramdhanif, M. F., Arifah, F & Akhsani, Y. (2025). Pengaruh Pembelajaran Qur'an Hadits Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Di Mts Sunan Pandanaran. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 279-290.

Abstrak

Al-qur'an merupakan panduan dari segala ilmu pengetahuan yang ada di bumi. Seperti yang telah dijelaskan bahwa membaca al-qur'an adalah ibadah, bahkan hanya dengan menyimak atau mendengarkan sudah termasuk ibadah. Akan tetapi jika membacanya tidak dengan ilmu tajwid maka arti dalam ayat tersebut dapat berubah dari arti yang sebenarnya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran dalam mempelajari ilmu tajwid melalui pelajaran Qur'an Hadits dan memahami apa manfaat yang terkandung dalam ilmu tajwid dan mempraktekkannya saat membaca Al-qur'an di pondok. Subjek yang ada di penelitian ini adalah siswa putra kelas 9 MTs Sunan Pandanaran dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang menggunakan metode survei yang mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi literatur, dan menyebarkan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran masih ragu dengan kemampuan ilmu tajwid dan keterampilan saat membaca Al-qur'an. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran masih ragu dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-qur'an.

Kata Kunci: Qur'an Hadits, Ilmu tajwid, Keterampilan membaca.

Abstract

The Qur'an is a guide to all knowledge on earth. As has been explained, reading the Koran is worship, even just listening or listening is considered worship. However, if you don't read it with tajwid knowledge, the meaning of the verse can change from the actual meaning. Therefore, this research aims to determine the interest of grade 9 students at MTs Sunan Pandanaran in studying the science of recitation through Qur'an Hadith lessons and understanding the benefits contained in the science of recitation and practicing it when reading the Al-Qur'an at the boarding school. This research was male students in class 9 at MTs Sunan Pandanaran and the type of research used was qualitative using a survey method that collected data from respondents through questionnaires. The data collection technique in this research used literature study and distributed questionnaires. The results of this research show that the 9th grade students at MTs Sunan Pandanaran are still unsure about their tajwid knowledge and skills when reading the Al-Qur'an. It can be concluded that the 9th grade students at MTs Sunan Pandanaran are still doubtful about their ability to read the Al-qur'an.

Keywords: Qur'an Hadith, Tajwid science, reading skills.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan sadar yang dilakukan untuk membentuk manusia menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Peningkatan kualitas guru di sekolah tidak lepas dari proses pembelajaran di kelas yang berujung pada interaksi antara guru dan siswa. Pendidikan mampu berperan penting dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu bersaing dengan negara lainnya. Pendidikan yang berkualitas dapat mempengaruhi kemajuan di berbagai bidang. Oleh karena itu, pendidikan perlu dikelola dengan cara baik secara kualitas maupun kuantitas. ini akan tercermin pada prestasi akademik siswa.

Al-Quran adalah panduan bagi semua ilmu pengetahuan yang ada di muka bumi. Sebagaimana telah kami jelaskan, membaca Al-Qur'an termasuk ibadah, dan dianggap pula ibadah bagi yang mendengar atau mendengarkannya. Namun di kalangan umat Islam sendiri, kecintaan membaca al-Quran semakin berkurang. Faktanya, jarang sekali masyarakat yang membaca Al-Quran di rumah, padahal mereka mengetahui bahwa membaca Al-Quran merupakan ibadah yang dibalas oleh Allah SWT. Setelah Al-Qur'an, sumber ajaran Islam yang kedua adalah hadis. Wajib mengikuti dan mengamalkan ajaran yang terkandung di dalamnya pada setiap musim. Karena sifatnya, mempelajari Hadits adalah wajib bagi setiap umat Islam. Pengertian dari istilah Hadits adalah: "Segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad SAW, termasuk perkataan, tindakan, keputusan, atau sifat fisik atau psikis Nabi, baik sebelum maupun sesudah ia menjadi Rasul apapun bentuknya".

Dapat disimpulkan bahwa mempelajari ilmu tajwid dengan baik dan benar merupakan bagian penting bagi siswa agar mampu membaca Al-Quran dengan benar. Dengan kata lain, pemahaman yang baik tentang ilmu tajwid sangatlah penting. Ruang Lingkup Kajian Al-Quran. Oleh karena itu, pembelajaran Tajwid pada mulanya dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan yang dapat mengakibatkan perubahan makna pada saat membaca Al-Quran. Yang kedua adalah membantu Anda memahami Al-Quran dengan benar dan akurat. Oleh karena itu, diharapkan setelah mempelajari Tajwid, siswa mampu menerapkan ilmu Tajwid untuk meningkatkan kualitas bacaannya. Pemahaman ilmu tajwid saja tidak cukup untuk memenuhi syarat pokok bahasan hadis al-Qur'an. Siswa juga dituntut untuk memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik sehingga dapat memahami penerapan kaidah Tajwid yang benar. Skill sendiri merupakan kemampuan atau kemampuan untuk melakukan suatu tindakan. Jika kedua aspek tersebut – pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an – dibekali dalam diri siswa, maka ia akan terhindar dari salah pengucapan sifat huruf Makhraj dan huruf, pengucapan panjang dan pengucapan pendek. Cara berhenti dan memulai (wakaf dan ibtida'). Waqaf dan Ibtida' merupakan tanda baca yang sering muncul pada mushaf Al-Quran. Simbol ini digunakan untuk memberitahu pembaca kapan harus berhenti dan kapan harus memulai kembali.

Setelah melihat dan mencari judul yang berkaitan dengan "keterampilan dan ilmu tajwid dalam membaca Al-qur'an" peneliti tidak menemukan sebuah artikel yang berkaitan dengan hal tersebut secara langsung, namun peneliti menemukan beberapa artikel online yang berkaitan dengan hal tersebut.

Penelitian yang dibuat oleh NITA NURLISA yang berjudul Pengaruh Proses Pembelajaran Al-qur'an Hadits Terhadap Keterampilan Membaca Al-qur'an Siswa Kelas III MI Ma'arif NU 05 Sekampung Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran Al-qur'an hadits di MI MAARIF NU 5 yang menjelaskan berbagai macam hukum bacaan di al-qur'an dan keterampilan membaca al-qur'an melalui pembelajaran al-qur'an hadits. Terdapat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini juga membahas berbagai hukum-hukum di Al-qur'an seperti Idgham Bigunnah, Idgham Bilagunnah, Idzhar, Iqlab, Ikhfa', Hukum Mad, Qalqolah, Makharijul huruf, Dan ketrampilan membaca Al-qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan keterampilan membaca AlQur'an siswa kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian yang dibuat oleh AS Puji yang berjudul pengaruh pembelajaran Al-qur'an terhadap kemampuan baca tulis Al-qur'an MA Unwanul Falah Kupang rejo Pesawaran. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh Al-qur'an hadis terhadap kemampuan baca tulis qur'an di MA unwanul falah kupang rejo pesawaran, penelitian ini menjelaskan tentang berpengaruhnya pelajaran Al-qur'an hadis terhadap keterampilan baca tulis qur'an saat di kelas dan menjelaskan keutamaan dan manfaat mempelajari Al-qur'an hadis, karena Ma unwanul falah kupang rejo memiliki tujuan untuk mendidik para siswa untuk menunjukkan sifat keagamaan mereka maka berbagai pelajaran agama termasuk qur'an hadits ditambahkan sebagai mata pelajaran utama di sekolah tersebut, Namun masih terdapat banyak hambatan seperti tidak meratanya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya minat siswa dalam kegiatan pembelajaran, susah anak untuk memfokuskan diri memperhatikan penjelasan guru, sehingga hasil belajar mereka kurang memuaskan. bahwasanya masih tidak meratanya kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa MA Unwanul Kupang Rejo Pesawaran, banyak hal yang menyebabkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kurang memuaskan diantaranya, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berbeda-beda, kurangnya minat siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, siswa belum bisa memfokuskan diri ketika proses pembelajaran berlangsung. Al Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran yang mengutamakan penguasaan kemampuan baca tulis Al Qur'an. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap kemampuan baca tulis Al Qur'an. Penelitian ini bertujuan 1) mengetahui bakat baca tulis al-qur'an 2) mengetahui minat mempelajari qur'an hadits.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dapat didefinisikan sebagai kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa atau lisan orang, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah. Contohnya penelitian dengan dengan pendekatan kualitatif di bidang sosiologi, maka akan mengungkap makna sosial dari fenomena yang diperoleh subjek penelitian. dengan cara ini peneliti dengan pendekatan ini kemudian berusaha menjawab bagaimana pengalaman sosial budaya manusia terbentuk dan diberi makna.

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran yang sedang mendapatkan jadwal pelajaran Qur'an hadits.

Data diperoleh dengan cara metode observasi dan angket. Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Disamping wawancara, penelitian juga melakukan metode observasi. Menurut Sugiyono (2020:9). Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat

pengumpulan datanya disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya. Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Lokasi yang kami gunakan untuk meneliti artikel ini berletak di Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran yang bertempat di jalan Kaliurang KM 12,5, Turen, Sardonoharjo, Kecamatan ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilakukan pada pertengahan 2024 s/d awal 2025

C. Hasil dan Pembahasan

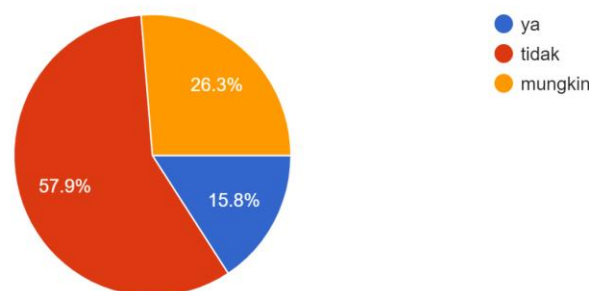
Hasil penelitian bertujuan untuk memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil ini didapat setelah melakukan penelitian berbulan-bulan tentang “Pengaruh pembelajaran qur’an hadits terhadap keterampilan membaca al-qur’an di mts sunan pandanaran”.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa atau lisan orang, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hasil penelitian ini akan menjelaskan.

1. Mencari tahu bahwa siswa MTs sunan pandanaran yang kami teliti sudah mengerti tentang ilmu tajwid dan dapat menerapkannya saat membaca Al-qur’an.

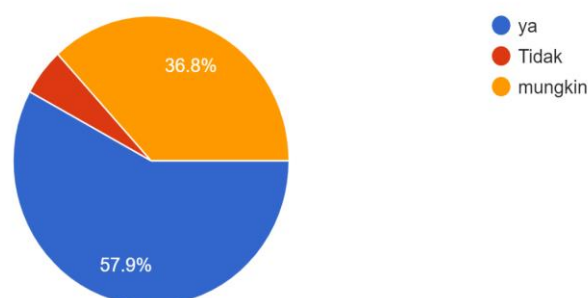
Apakah kamu belum mengerti ilmu tajwid?

19 responses



saya dapat menerapkan ilmu tajwid saat membaca alqur'an

19 responses

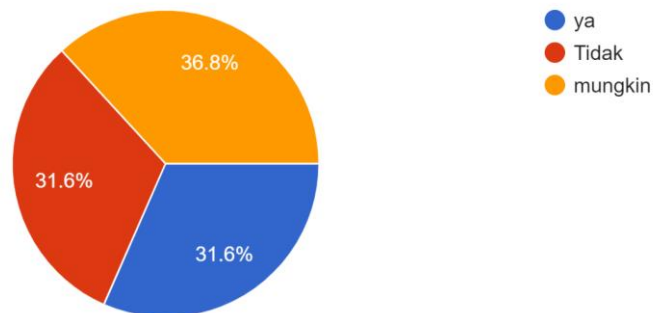


Dari gambar grafik diatas menunjukan bahwa rata-rata Siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran sudah mengerti ilmu tajwid dan dapat menerapkan ilmu tajwid saat membaca Al-qur'an.

2. Mencari tahu tingkat kesulitan Siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran mempelajari ilmu tajwid.

apa kamu kesulitan saat belajar ilmu tajwid ?

19 responses

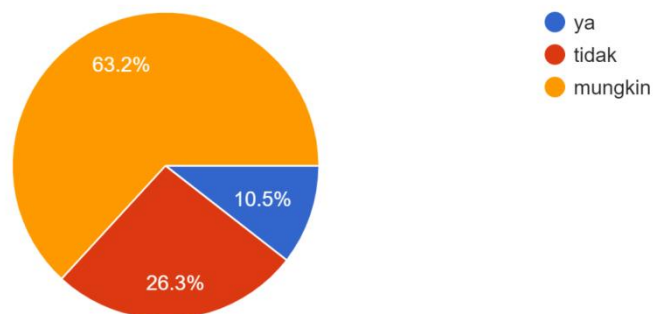


Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa Siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran Masih belum mengetahui tingkat kesulitan mereka saat mempelajari ilmu tajwid.

3. Mencari tahu Tentang kefasihan dan keterampilan membaca AL-qur'an Siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran.

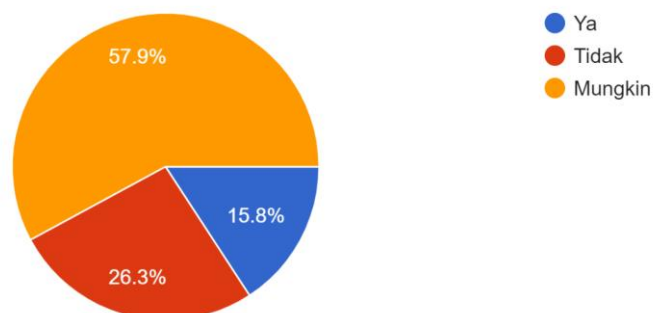
saya fasih dalam membaca al qur'an

19 responses



apakah kamu terampil dalam membaca al-qur'an?

19 responses

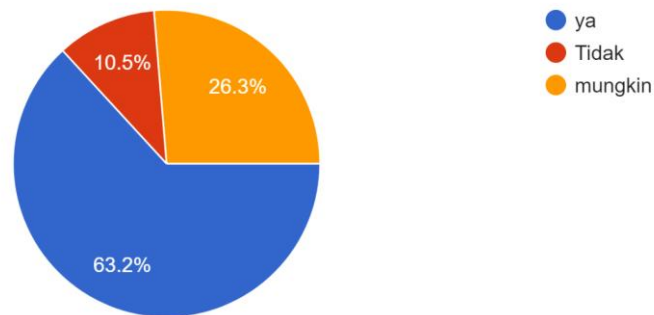


Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa Siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran masih belum melihat potensi kefasihan dan keterampilan mereka saat membaca Al-qur'an.

4. Mencari tahu apakah siswa MTs Sunan Pandanaran masih belum kuat membaca ayat yang panjang dengan sekali nafas

saya terkadang masih tidak kuat saat membaca ayat yang panjang

19 responses

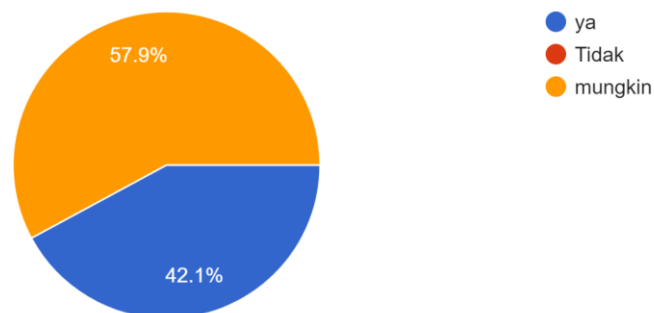


Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa banyak siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran Masih belum bisa membaca ayat panjang dengan sekali nafas.

5. Mencari tahu bahwa Siswa MTs Sunan Pandanaran dapat memahami ilmu tajwid dalam pelajaran qur'an hadits dan memiliki ketertarikan dalam mempelajari qur'an hadits

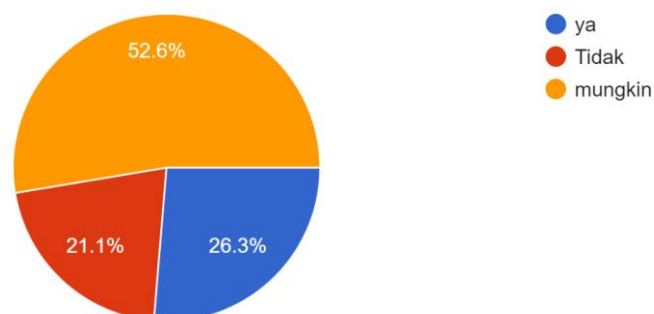
saya bisa memahami ilmu tajwid dalam pelajaran qur'an hadits

19 responses



saya memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran qur an hadist

19 responses

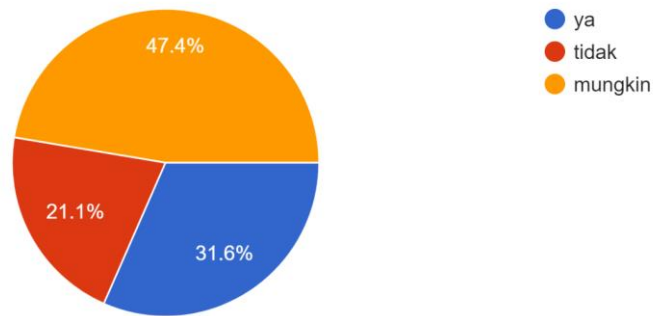


Dari kedua gambar grafik di atas dapat disimpulkan bahwa Siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran mungkin memahami pelajaran qur'an hadits saat pelajaran dan mungkin memiliki ketertarikan terhadap pelajaran qur'an hadits.

- Mencari tahu bahwa Siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran Mudah memahami pelajaran qur'an hadits dan gemar mendalami pelajaran qur'an hadits.

apakah kamu gemar mendalami ilmu tajwid dalam plajaran qur'an hadits?

19 responses

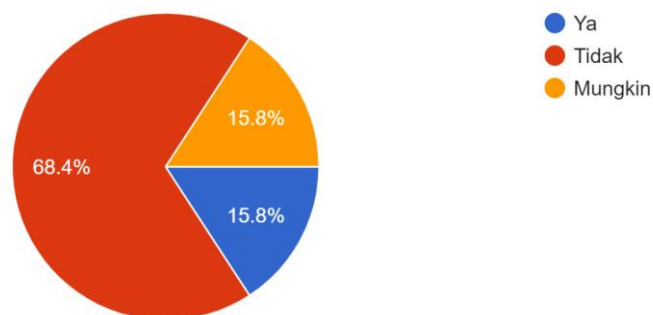


Dari kedua grafik di atas dapat disimpulkan bahwa Rata rata Siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran mudah memahami pelajaran qur'an hadits dan gemar mendalami pelajaran qur'an hadits

- Mencari tahu bahwa siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran Mudah memahami ilmu tajwid hanya dengan membaca buku

saya mudah memahami ilmu tajwid hanya dengan melihat materi buku

19 responses

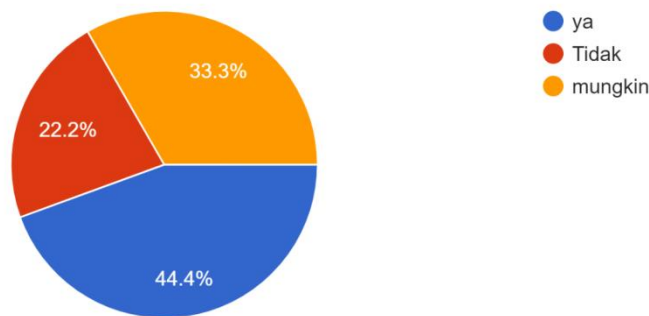


Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahawa kebanyakan siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran belum dapat memahami ilmu tajwid hanya dengan membaca buku dan harus didampingi oleh guru qur'an hadits

- Mencari tahu bahwa siswa MTs Sunan Pandanaran masih sering lupa menerapkan ilmu tajwid saat membaca Al-qur'an

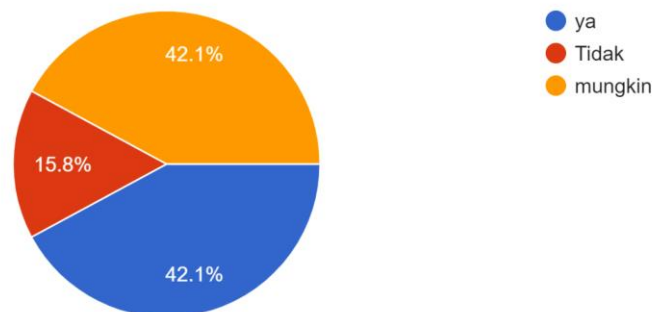
saya mengerti tentang waqaf ibtida'

18 responses



saya suka lupa menerapkan ilmu tajwid saat membaca alqur an

19 responses



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran masih suka lupa menerapkan ilmu tajwid saat membaca Al-qur'an dan masih belum mengetahui apakah mereka suka lupa menerapkan ilmu tajwid atau tidak.

9. Mencari tahu apakah siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran mengerti tentang hukum waqaf ibtida'

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran Sudah mengerti tentang hukum waqaf ibtida'.

Mencari tahu tentang apakah siswa MTs Sunan Pandanaran mengetahui manfaat ilmu tajwid. Belajar tajwid akan membantu seseorang memahami dan mempraktikkan cara melafalkan huruf-huruf ini dengan benar. Selain itu, mereka akan belajar cara membaca tanda-tanda bacaan, seperti tanda tajwid dan tanda-tanda bacaan lainnya, yang membantu dalam melafalkan kata-kata dengan benar. Belajar tajwid akan membantu seseorang memahami dan mempraktikkan cara melafalkan huruf-huruf ini dengan benar. Selain itu, mereka akan belajar cara membaca tanda-tanda bacaan, seperti tanda tajwid dan tanda-tanda bacaan lainnya, yang membantu dalam melafalkan kata-kata dengan benar. Belajar tajwid akan membantu seseorang memahami dan mempraktikkan cara melafalkan huruf-huruf ini dengan benar. Selain itu, mereka akan belajar cara membaca tanda-tanda bacaan, seperti tanda tajwid dan tanda-tanda bacaan lainnya, yang membantu dalam melafalkan kata-kata dengan benar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mencari tahu apakah siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran mengerti tentang manfaat mempelajari ilmu tajwid. Berdasarkan angket yang kami sebarakan telah mendapatkan 19 responses yang mengisi angket dengan hasil penelitian 78,9% menjawab ya, 10,5% menjawab tidak dan mungkin dalam pernyataan "saya sudah mengetahui manfaat mempelajari ilmu tajwid", sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran sudah mengetahui manfaat mempelajari ilmu tajwid.
2. Mencari tahu apakah siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran tidak mengerti tentang manfaat mempelajari ilmu tajwid. Berdasarkan angket yang kami sebarakan telah

mendapatkan 19 responses yang mengisi angket dengan hasil penelitian 5,3% menjawab ya, 68,4% menjawab tidak dan 26,3% menjawab mungkin dalam pernyataan “saya tidak mengetahui manfaat mempelajari ilmu tajwid”, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran sudah sangat mengetahui manfaat mempelajari ilmu tajwid.

Profil madrasah

PPSPA didirikan di atas tanah wakaf seluas 2.000 m² dari H. Masduqi 'Abdullah. Nama PPSPA diambil dari leluhur K.H. Mufid Mas'ud, yaitu Sunan Pandanaran (Sunan Tembayat), untuk menghargai jasa-jasanya dalam penyebaran Islam di Jawa. PPSPA awalnya berfokus pada bidang al-Qur'an, terutama tahfidh al-Qur'an. Seiring perkembangan zaman, PPSPA membuka program pendidikan formal dari jenjang TK sampai PT, termasuk MTs.

Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran berada di bawah naungan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Tidak berlebihan jika kemudian madrasah ini diberi nama sesuai dengan yayasan tempat bernaungnya yakni Sunan Pandanaran (MTs SPA). Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran (MTs SPA) terletak di dusun Candi, desa Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terletak persis berada di kaki Gunung Merapi di jalan Kaliurang km 12,5. Sejarah berdirinya madrasah tidak dapat dilepaskan dari sejarah berdirinya Pondok Pesantren Sunan Pandanaran pada tahun 1975. Sebelas tahun kemudian (Tahun 1986), didirikan Madrasah Tsanawiyah, tepatnya pada 30 Juni 1986. Status Akreditasi MTs SPA terakhir pada tahun 2016 terakreditasi A.

Sarana prasarana penunjang kegiatan pendidikan formal maupun pesantren yang terdapat di MTs SPA diantaranya adalah : lapangan sepakbola, lapangan futsal, lapangan basket, lapangan volly, tenis meja, minimarket, laboratorium IPA, laboratorium Komputer, Masjid dan Musholla, fotocopy, dll. Selain itu, pendidikan di MTs SPA tidak hanya sebatas pendidikan formal dan pesantren saja namun ada pendidikan pengembangan diri meliputi; pramuka, PBB, Sepakbola, Bola Volly, Basket, Futsal, Pencak Silat, PMR, Kaligrafi, Qiroah, Hadrah, Marching Band, English club, Arabic Club.

Peserta didik MTs SPA berasal dari berbagai daerah di Indonesia, seluruhnya berjumlah 1340 santri/siswa yang semuanya bermukim di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Sementara itu, kegiatan keagamaan di pesantren merupakan kegiatan wajib bagi seluruh santri/siswa, diantaranya; Mengaji Al-Qur'an, Sholat Jama'ah 5 waktu dan sunnah, Mujahadah, dan kajian kitab kuning.

Program unggulan di MTs Sunan Pandanaran adalah Program kelas riset, program kelas Tahfidz Al-Qur'an dan program terbaru yaitu program sks. yang tersusun dalam kurikulum terpadu. Dengan pencapaian target 30 Juz selama 3 Tahun.

MTs Sunan Pandanaran mengelola bakat siswa dalam menghafal al-Qur'an dengan sangat baik. Melalui uji yang tepat mampu memetakan kemampuan siswa sesuai dengan bakat mereka. Bahkan sesuai dengan harapan, hasil hafalan yang diperoleh melebihi dari target yang diberikan. Desain kurikulum yang baik memungkinkan mereka mencapai hal itu. Sejumlah guru tahfidz profesional dengan optimal mendampingi perkembangan bakat siswa sesuai dengan desain kurikulum yang ditentukan. Praktik pembelajaran tahfidz menggunakan metode talaqqi, sorogan hafalan kepada guru. Intensitas dan frekuensi setoran materi memupuk kualitas hafalan siswa menjadi semakin baik. Hasil pencapaian hafalan siswa selalu disampaikan kepada wali murid secara berkala dan transparan. Sekaligus menjadi bahan evaluasi program dan tindak lanjut dalam perbaikan penyelenggaraan program tahfidz di MTs Sunan Pandanaran. MTs Sunan Pandanaran mencetak generasi emas yang mandiri, berprestasi, cerdas dan berkepribadian qur'ani.

Kelas Riset adalah kelas yang dirancang khusus untuk peserta didik yang memiliki minat tinggi dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Di kelas ini, siswa dilatih untuk menjadi peneliti muda yang mampu mengembangkan keterampilan analisis, berpikir kritis, dan inovasi. Fokus utama dari Kelas Riset adalah pada pengembangan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah, yang mencakup identifikasi masalah, penyusunan hipotesis, pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan laporan penelitian. Salah satu tujuan utama dari Kelas Riset adalah untuk membekali peserta didik dengan keterampilan penelitian yang komprehensif. Peserta didik diajarkan berbagai metode penelitian ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Mereka juga akan mempelajari bagaimana cara menggunakan berbagai alat dan teknologi penelitian, termasuk perangkat lunak analisis data dan alat

laboratorium. Dengan kemampuan ini, peserta didik dapat mengeksplorasi berbagai topik penelitian di bidang yang mereka minati, seperti sains, teknologi, atau ilmu sosial.

Dan dengan adanya Layanan SKS, siswa dengan kecepatan belajar optimal mampu menyelesaikan tujuan pembelajaran lebih cepat dan berkesempatan lulus cepat 2 tahun.

MTs Sunan Pandanaran memiliki visi bertuliskan "MATA CENDIQIA" dengan singkatan sebagai berikut:

1. Mandiri, dengan cakupan indikator
 - a) tidak tergantung pada orang lain;
 - b) memiliki rasa tanggung jawab;
 - c) memiliki sikap percaya diri.
2. Berprestasi, dengan cakupan indikator,
 - a) prestasi akademik tinggi;
 - b) mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan unggulan/favorit.
 - c) mampu berbahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris);
 - d) kaya prestasi non akademik;
 - e) memiliki kemampuan dalam penguasaan teknologi komputer.
 - f) berwawasan global;
 - g) memiliki motivasi belajar tinggi.
3. Cerdas, mencakup indikator,
 - a) selalu berempati dan pengasih dengan sesama;
 - b) selalu ingin tahu;
 - c) jeli dalam segala hal;
 - d) memiliki kontrol diri yang baik;
 - e) memiliki memori kerja yang baik;
 - f) mengenali batas diri;
 - g) fleksibel.
4. Berakhlak Qurani, dengan indikator
 - a) kesalehan ritual keagamaan;
 - b) kesalehan sosial dan kesalehan alam.

Visi ini disusun untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga madrasah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang:

1. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian.
2. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
3. Ingin mencapai keunggulan.
4. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah.
5. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.
6. Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) madrasah.

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

Visi yang telah dirumuskan, diturunkan dalam misi untuk mewujudkan lulusan peserta didik MTs Sunan Pandanaran yang unggul.

1. Menumbuhkan rasa kemandirian untuk belajar.
2. Menumbuhkan rasa kemandirian untuk mencapai prestasi di Madrasah maupun di luar Madrasah.
3. Menyediakan kurikulum yang komprehensif dan relevan yang mempersiapkan peserta didik untuk tantangan masa depan.
4. Mempertgunakan metode pengajaran inovatif dan berbasis teknologi untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.
5. Melibatkan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdedikasi dalam mengajar dan membimbing peserta didik.
6. Mendorong peserta didik untuk mencapai potensi akademik, sosial, dan emosional mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan diri.
7. Menyediakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan suportif yang menghargai keragaman dan mendorong rasa saling menghormati.
8. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan problem-solving pada peserta didik.
9. Menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial peserta didik.

10. Mengintegrasikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar untuk memperluas wawasan dan keterampilan peserta didik.
 11. Mendorong berpikir kritis, kreatif, dan analitis melalui proyek-proyek penelitian dan kegiatan eksperimen.
 12. Menanamkan nilai-nilai Islami dan akhlak mulia melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari.
 13. Mengadakan program keagamaan rutin seperti pembacaan Al-Qur'an, kajian Islam, dan kegiatan keagamaan lainnya untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan peserta didik
 14. Membimbing peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Qurani dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kasih sayang.
- Dan berbagai tujuan yang diharapkan MTs sunan Pandanaran untuk para peserta didiknya antara lain dibawah ini:

1. Mendidik peserta didik agar tidak bergantung kepada orang lain
2. Mendidik agar peserta didik pandai mengendalikan emosi
3. Mendidik para peserta didik memiliki prestasi akademik tinggi
4. Mendidik peserta didik memiliki motivasi belajar tinggi
5. Mendidik peserta didik kaya prestasi non akademik
6. Mendidik para peserta didik memiliki wawasan global
7. Mendidik para peserta didik mampu berbahasa asing
8. Memiliki kemampuan yang unggul dalam penguasaan teknologi komputer
9. Banyak peserta didik yang melanjutkan belajar ke sekolah menengah ke atas
10. Optimalisasi potensi perasaan peserta didik
11. Optimalisasi potensi akal peserta didik
12. Optimalisasi potensi sosial peserta didik
13. Optimalisasi potensi jasmani peserta didik
14. Mendidik peserta didik kesalehan ritual
15. Mendidik peserta didik kesalehan sosial
16. Mendidik peserta didik kesalehan alam

D. Kesimpulan

Pengaruh pembelajaran Qur'an hadits dapat menjadi salah satu faktor untuk mewujudkan siswa berpendidikan Rahmatan lil 'alamin, dengan berjalannya pelajaran Qur'an hadits siswa kelas 9 MTs Sunan Pandanaran dapat mengetahui ilmu tajwid dan hukum hukum Al-qur'an dan dapat mengamalkannya ke masyarakat sekitar rumah mereka saat pengajian rutin di masjid masing masing. Pembelajaran Qur'an hadits merupakan mata pelajaran agama yang wajib di laksanakan di setiap sekolah beragama islam seperti MI, MTS, dan MA. Mata pelajaran Qur'an hadits menjelaskan tentang hukum-hukum yang terdapat di dalam Al-qur'an atau ilmu tajwid seperti waqaf ibtida', idghom bigunnah, idghom bilagunnah, ikhfa, iqlab, dll dan membahas berbagai hadits dan keutamaan atau manfaat mempelajari hadits tersebut. Ilmu tajwid itu sangat penting dalam membaca Al-qur'an karena dengan cara menerapkan ilmu tajwid saat membaca Al-qur'an, Selain akan mendapatkan pahala, suara anda saat membaca Al-qur'an akan terkesan lebih teratur dan indah.

Bagi pendidik sebaiknya memberikan motivasi dan semangat untuk mengajarkan pelajaran Qur'an Hadits agar para pelajar dapat menemukan manfaat yang positif dari pembelajaran tersebut. Bagi pelajar diharapkan dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran dan tidak melewatkan pelajaran Qur'an Hadits dengan mengobrol, tidur, ataupun bolos karena ilmu tersebut dapat memberikan manfaat di masa mendatang. Bagi guru hendaknya mendidik siswa dengan cara yang ramah dan memperhatikan keterampilan membaca Al-qur'an dengan mengajarkan ilmu tajwid dan hukum hukum cara membaca Al-qur'an.

E. Referensi

- Ajizah, N. (2023). *Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Anggraini, R. (2020). *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lubuklinggau* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

- Apriani, Y. (2022). *Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Dari Rumah (PDR) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIN 2 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu).
- Hardian, N. (2018). Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 42-52.
- Hasanah, N., & Habibi, M. N. (2024). Systematic Review: Metode Pembelajaran dalam Materi Ilmu Tajwid Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah di Indonesia. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2), 147-158.
- Hilma, I. A., & Santoso, S. A. (2021). Pengaruh Metode Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 33-54.
- Kahar, M. I., & Wahyuningsih, N. E. (2021). Implementasi Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 4(1).
- Nurlisa, N. (2017). *Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Iii Mi Maarif Nu 05 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Puji, A. S. (2022). *PENGARUH PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN MA UNWANUL FALAH KUPANG REJO PESAWARAN* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Qowim, A. N. (2020). Metode pendidikan islam perspektif al-qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 35-58.
- Qutub, S. (2011). Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al Qur'an Dan Hadits. *Humaniora*, 2(2), 1339-1350.
- Ramli, M. (2015). Media pembelajaran dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 13(23), 133-134.
- Rif'atur Rofiqoh, G. (2018). *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rizqin, M. N. (2021). Pengaruh pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an hadis pada siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Subang. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, Semarang.
- Santoso, S. A. (2020). Pengaruh Hafalan Ayat AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran AlQur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 155-190.
- Setyani, S., & Marlina, M. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Melalui Penerapan Metode Talking Chips. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 64-69.
- Surbakti, J. A. implementasi Metode Sima'i Qiraah Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits DI Kelas VII MTS Awirrasidid Medan.
- Susanti, R. (2024). Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Kelas 4 Min 28 Hulu Sungai Utara. *Ad-Dirasah: Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1), 1-10.
- Yunus, A. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Qur'an Hadits terhadap Sikap Siswa dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Bany Tsamin Kramatwatu Kabupaten Serang Banten* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Zamana, M., & Rahmah, S. (2018). Kreativitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 221-230.